

**IMPLEMENTASI STRATEGI *COOPERATIVE INTEGRATED READING  
AND COMPOSITION (CIRC)* UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN  
MEMBACA DAN MENEMUKAN IDE POKOK PADA MATA**

**PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV**

**SD NEGERI 1 PULE TAHUN 2012/ 2013**

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Derajat Sarjana  
S-1 Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**



Disusun oleh:

**FITRIA DEWI RUSTANTINI**

**A 510090076**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. A. Yani Trompol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra.Sri Hartini, SH,M.Pd  
Nip/NIK : 050

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

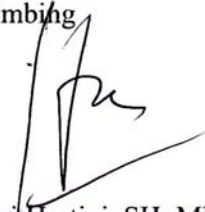
Nama : FITRIA DEWI RUSTANTINI  
NIM : A510090076  
Program Studi : PGSD  
Judul Skripsi :IMPLEMENTASI STRATEGI COOPERATIVE INTEGRATED  
READING AND COMPOSITION UNTUK MENINGKATKAN  
KETRAMPILAN MEMBACA DAN KEMAMPUAN MENEMUKAN  
IDE POKOK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KELAS IV SD NEGERI 1 PULE TAHUN AJARAN 2012/2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 25 Februari 2013

Pembimbing

  
Dra. Sri Hartini, SH, MPd

NIK : 050

**IMPLEMENTASI STRATEGI *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEMBACA DAN MENEMUKAN IDE POKOK PADA MATA**

**PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV**

**SD NEGERI 1 PULE TAHUN 2012/ 2013**

**Oleh:**

Fitria Dewi Rustantini

A 510090076

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Penerapan Strategi Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Ketrampilan Membaca dan Kemampuan Menemukan Ide Pokok pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi peristiwa dan mengetahui besarnya peningkatan Ketrampilan Membaca dan Kemampuan Menemukan Ide Pokok pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Strategi Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).*

*Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Objek penelitian ini adalah ketrampilan membaca dan kemampuan menemukan ide pokok pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pule yang berjumlah 27 siswa. Rancangan penelitian tindakan yang dipilih yaitu model siklus yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi unsur perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.*

*Berdasarkan analisis data menunjukkan adanya peningkatan ketrampilan membaca dan menemukan ide pokok pada siswa kelas IV melalui strategi pembelajaran Cooperative Integrated reading and Composition (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata ketrampilan membaca dan kemampuan menemukan ide pokok siswa pada pra siklus 20,35% mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 33,3% dan 47,1%, siklus II sebesar 64,7% dan 85,1%. Dengan demikian dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan ketrampilan membaca dan kemampuan menemukan ide pokok siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 1 Pule tahun 2012/ 2013.*

**Kata kunci:** *cooperative integrated reading and composition (CIRC), ketrampilan membaca, kemampuan menemukan ide pokok..*

## A. PENDAHULUAN

Membaca merupakan gerbang dunia, begitulah slogan yang sering kita baca di lembaga-lembaga pendidikan atau di tempat umum. Kalimat tersebut berusaha untuk meyakinkan kepada pembaca, betapa besarnya manfaat membaca. Hampir semua informasi pengetahuan disajikan dalam bentuk bacaan, berupa buku, majalah, koran, internet, bahkan dokumen-dokumen resmi baik yang rahasia maupun yang umum dalam bentuk tulisan. Semua itu menuntut orang untuk gemar membaca dan meningkatkan minat bacanya. Membaca merupakan salah satu dari empat ketrampilan berbahasa (Tarigan, 2008).

Ada berbagai pendapat dari para ahli dalam mengungkapkan pengertian membaca. Menurut Tarigan (2008:7) Suatu proses yang digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Sedangkan menurut (Soedarso, 2000:2) membaca adalah aktivitas yang kompleks yang mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah. Membaca menurut KKBI (Depdiknas, 2003:78) adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis.

Membaca merupakan salah satu aspek ketrampilan berbahasa yang paling banyak digunakan. Hal ini sangat wajar karena hampir semua informasi didapatkan dari kegiatan membaca. Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi mencakup isi dan memahami makna bacaan. Terdapat sejumlah kompetensi dasar yang hendak dicapai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu kompetensi dasar membaca yang tercantum adalah menemukan ide pokok dalam wacana yang dibaca. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut siswa diharapkan: (1) Mampu memahami hakikat dan ciri-ciri ide pokok, (2) Mampu menunjukkan letak ide pokok dalam suatu bacaan pada wacana, (3) Mampu mengungkapkan ide pokok dalam setiap bacaan pada suatu wacana.

Pembelajaran menemukan ide pokok itu penting karena untuk dapat memahami apa yang ingin disampaikan oleh penulis, pembaca harus mampu menemukan ide pokok dari bacaan/wacana yang dibaca. Berdasarkan observasi terdapat siswa kelas IV SD Negeri 1 Pule, ditemukan beberapa kesalahan pada hasil pekerjaan siswa dalam menemukan ide pokok pada bacaan/wacana. Selama proses belajar mengajar siswa terlihat mengalami kesulitan untuk menemukan ide pokok pada wacana. Hal tersebut disebabkan karena strategi yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga ketrampilan membaca dan kemampuan menemukan ide pokok masih rendah.

Berdasarkan berbagai kenyataan yang ada, perlu dilakukan suatu perbaikan yang bersifat membelajarkan siswa yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok dalam wacana. Berdasarkan kesepakatan antara guru dan peneliti, memberikan solusi dengan menggunakan strategi pembelajaran *CIRC*. *CIRC* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menggunakan kelompok-kelompok kecil sehingga siswa saling bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif yang melibatkan peneliti dengan guru Bahasa Indonesia. Peneliti bermaksud untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok dalam wacana pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pule masih rendah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk Meningkatkan Ketrampilan Membaca dan Menemukan Ide Pokok pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 1 Pule Tahun Ajaran 2012/2013.”

## **B. METODE PENELITIAN**

### 1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Pule, tepatnya dilakukan di kelas IV SD Negeri 1 Pule kecamatan Selogiri kabupaten Wonogiri yang berlokasi di jalan Marekan RT 01/03 Pule, Selogiri, Wonogiri. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2013.

### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Pule kecamatan Selogiri kabupaten Wonogiri tahun 2012/2013.

### 4. Prosedur Penelitian

Prosedur dan langkah-langkah dalam melaksanakan tindakan mengikuti model Kurt Lewin (Rubino Rubiyanto, 2011: 109) bahwa dalam siklus terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan tindakan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

### 5. Sumber data

Sumber data yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber data yang meliputi: siswa kelas IV SD Negeri 1 Pule, Guru kelas IV SD Negeri 1 Pule, dan Data dokumen.

### 6. Metode Pengumpulan data

Metode atau teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode wawancara, pengamatan/observasi, tes, dan dokumentasi.

### 7. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar wawancara, soal tes, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

#### 8. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (Sugiyono, 2005: 92).

#### 9. Validitas data

Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode.

#### 10. Indikator ketercapaian

Peningkatan ketrampilan membaca dan kemampuan menemukan ide pokok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sekurang-kurangnya  $\geq$  75% siswa lancar dalam membaca, tepat dalam pelafalan dalam membaca, tepat dalam menemukan ide pokok dalam teks bacaan, kerjasama dalam kelompok.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

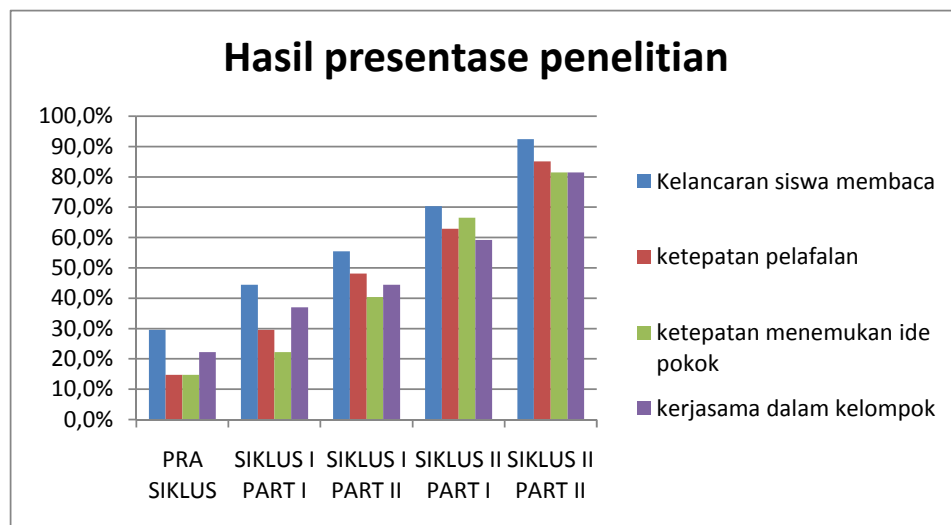
#### **1. HASIL PENELITIAN**

Ketrampilan membaca dan kemampuan menemukan ide pokok mengalami peningkatan dari kondisi awal/ pra siklus, siklus I dan siklus II. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1 Ketrampilan membaca dan kemampuan menemukan ide pokok siswa kelas IV**

No .	Aspek yang diamati	Pra Siklus	Siklus I		Siklus II	
			Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
1.	Kelancaran siswa dalam membaca	29,6%	44,4%	55,5%	70,3%	92,5%
2.	Ketepatan Pelafalan	14,8%	29,6%	48,1%	62,9%	85,1%
3.	Ketepatan menemukan ide pokok	14,8%	22,2%	40,4%	66,6%	81,4%
4.	Kerjasama dalam kelompok	22,2%	37,0%	44,4%	59,2%	81,4%
<b>Rata-Rata Prosentase</b>		20,35%	33,3%	47,1%	64,7%	85,1%

Berdasarkan tabel diatas grafik Peningkatan Ketrampilan membaca dan kemampuan menemukan ide pokok siswa antar siklus dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1.1 grafik peningkatan ketrampilan membaca dan kemampuan menemukan ide pokok siswa kelas IV**



## 2. PEMBAHASAN

Dari tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa ketrampilan membaca dan kemampuan menemukan ide pokok pada siswa dari kondisi awal (pra siklus) sampai siklus II berakhir mengalami peningkatan:

Kelancaran siswa dalam membaca saat pra siklus hanya 8 siswa atau 29,6%, pada siklus I pertemuan I naik menjadi 12 siswa atau 44,4%, pada pertemuan II naik menjadi 15 siswa atau 55,5%, pada siklus II pertemuan I naik kembali menjadi 19 siswa atau 70,3%, pada pertemuan II naik menjadi 25 siswa atau 92,5%.

Ketepatan pelafalan siswa saat pra siklus hanya 4 siswa atau 14,8% pada siklus I pertemuan I naik menjadi 8 siswa atau 29,6%, pada pertemuan II naik menjadi 13 siswa 48,1%, pada siklus II pertemuan I naik kembali menjadi 17 siswa atau 62,9%, pada pertemuan II naik menjadi 23 siswa atau 85,1%.

Ketepatan menemukan ide pokok saat pra siklus hanya 4 siswa atau 14,8%, pada siklus I pertemuan I naik menjadi 6 siswa atau 22,2%, pada pertemuan II naik menjadi 11 siswa atau 40,4%, pada siklus II pertemuan I naik kembali menjadi 18 siswa atau 66,6%, pada pertemuan II naik menjadi 22 siswa atau 81,4%.

Kerjasama dalam kelompok saat pra siklus hanya 6 siswa atau 22,2%, pada siklus I pertemuan I naik menjadi 10 siswa atau 37,0%, pada pertemuan II naik menjadi 12 siswa atau 44,4%, pada siklus II pertemuan I naik kembali menjadi 16 siswa atau 59,2%, pada pertemuan II naik menjadi 22 siswa atau 81,4%.

Berdasarkan data hasil penelitian di atas mendukung diterimanya hipotesis bahwa melalui strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ketrampilan membaca dan kemampuan menemukan ide pokok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 1 Pule tahun 2012/2013 meningkat. Ketrampilan membaca dan kemampuan menemukan ide

pokok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditunjukkan oleh perbaikan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* telah menunjukkan hasil yang signifikan setelah dilaksanakannya tindakan siklus I dan siklus II.

Ketrampilan membaca dan kemampuan menemukan ide pokok siswa dari hasil tindakan siklus I dan siklus II telah mampu mencapai indikator keberhasilan siswa yaitu mencapai  $\geq 75\%$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan Ketrampilan membaca dan kemampuan menemukan ide pokok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 1 Pule.

Menurut Suyitno (2005:4), penerapan strategi pembelajaran *CIRC* dapat meningkatkan ketrampilan membaca dan kemampuan menemukan ide pokok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Neni Solikhah Wuragil (2010), pada penelitian terdahulu menyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran *CIRC* dapat meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok pada paragraf.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa : Meningkatnya ketrampilan membaca dan kemampuan menemukan ide pokok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pule Selogiri Wonogiri Tahun 2012/ 2013. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata prosentase ketrampilan membaca dan kemampuan menemukan ide pokok siswa pada pra siklus 20,35% meningkat menjadi 85,1% pada siklus II pertemuan kedua. Setelah diterapkannya pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, guru banyak mengalami perubahan dalam proses pembelajaran, misalnya guru sudah banyak memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran dan guru sudah melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam setiap pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rubiyanto,Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*.Surakarta: PGSD FKIP UMS.

Soedarso. 2001. *Speed Reading (Sistem membaca cepat dan efektif)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama